

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Sandhy Putra yang terletak di Jl. Palasari No. 1 Bandung 40263. Alasan dari pemilihan lokasi tersebut, karena di SMK Sandhy Putra telah dilakukan strategi pembelajaran tutor sebaya pada praktikum mata pelajaran *food and beverage service*.

2. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Sandhy Putra Program keahlian restoran yang terlibat dalam strategi pembelajaran tutor sebaya pada praktikum *food and beverage service*, yang berjumlah 70 orang diambil dari dua kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI TB I	37 orang
2.	XI TB II	33 orang
JUMLAH		70 orang

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 42 peserta didik kelas XI Tata Boga. Sugiyono (2011:120) menyatakan “pengambilan anggota sampel dari populasi teknik *simple random sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.”

Seperti yang dikemukakan oleh M.B.A, Riduwan (2008:67), bahwa rumus untuk menghitung sampel random, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = derajat kepercayaan (presisi)

Populasi : a) kelas XI jurusan Tata Boga 1 = 37 siswa

b) kelas XI jurusan Tata Boga 2 = 33 siswa +

Jumlah = 70 siswa

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{70}{(70) \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{70}{1,7} = 41,17 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \text{ responden}$$

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dan digunakan yaitu observasi awal penelitian saat pelaksanaan strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service*, menentukan jumlah responden sebanyak 42 siswa kelas XI Tata Boga SMK Sandhy Putra.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian pendapat siswa

tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service*.

3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian pendapat siswa tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service*.
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui peran tutor sebaya sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator.
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner
8. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung persentasi yang diperoleh dari responden.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2011:205), yaitu:

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang strategi pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service* menurut siswa di SMK Sandhy Putra Bandung.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif., bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:207) bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dijabarkan untuk memberikan kesamaan persepsi antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi, sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi. Adapun istilah-istilah yang terdapat pada judul “Pendapat Siswa Tentang Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran *Food And Beverage Service*” dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pendapat Peserta Didik

a. Pendapat

Pendapat menurut kamus Bahasa Indonesia (2006:311) “anggapan atau pandangan seseorang tentang sesuatu hal”.

b. Siswa

Siswa menurut UU RI No. 20 tahun 2003 adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”

Pengertian pendapat siswa dalam penelitian ini mengacu kepada pengertian yang dijelaskan diatas yaitu buah pemikiran atau tanggapan seorang yang terlibat dalam proses belajar mengajar (siswa).

2. Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya

a. Strategi Pembelajaran

Menurut Suparman (1997:157) “strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.”

b. Tutor Sebaya

Tutor sebaya menurut Ishak dan Warji (1987:44) mengemukakan “Tutor sebaya sebenarnya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajari.”

Pengertian Strategi pembelajaran tutor sebaya dalam penelitian ini adalah rencana tindakan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang memberdayakan kemampuan siswa memiliki daya serap yang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya yang belum paham.

3. Mata pelajaran *Food and beverage service*

a. Mata Pelajaran

Menurut kamus Bahasa Indonesia (2008:195) mata pelajaran atau mata pelajaran adalah “pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah lanjutan.”

b. *Food and beverage service*

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN *FOOD AND BEVERAGE SERVICE*.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Food and beverage service menurut Soekresno dan Pendit (1988:4) adalah :

“Bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain yang teerkait, dari para tamu yang tinggal maupun tidak di hotel tersebut, dan dikelola secara komersial dan professional”.

Pengertian mata pelajaran *food and beverage service* dalam penelitian ini adalah mata pelajaran atau pelajaran mengenai bagian dari hotel yang mengurus pelayanan makan dan minum para tamu secara komersial dan professional.

Pengertian pendapat siswa tentang pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran *food and beverage service* adalah buah pemikiran atau tanggapan seorang yang terlibat dalam proses belajar mengajar (siswa), tentang kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa yang telah tuntas terhadap bahan pembelajaran kemudian memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran mengenai bagian dari hotel yang mengurus pelayanan makan dan minum para tamu secara komersial dan professional.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrument serta butir soal instrument yang dilampirkan. Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Arikunto (1986 ; 128) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan berisi pertanyaan tentang peran

tutor sebaya sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator pada mata pelajaran *food and beverage service* khususnya praktikum *american service*.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Langkah-langkah dalam proses pengembangan instrumen dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan meliputi kegiatan yang dilaksanakan sebelum pengumpulan data, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung sedangkan tahap pengolahan data dilakukan setelah dilaksanakannya penelitian.

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi
- b. Membuat alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu angket Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan Pendapat Siswa Tentang Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran *Food And Beverage Service* . Angket terdiri dari 30 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- c. Memperbanyak angket sebanyak 42 eksemplar sesuai dengan jumlah responden.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu memberikan instrumen kepada responden untuk mengetahui Pendapat Siswa Tentang Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran *Food And Beverage Service* sebagai berikut :

- a. Menginventaris jumlah responden
- b. Menyebarkan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel.

Penyebaran instrumen dilakukan dengan cara datang langsung ke SMK Sandhy Putra Bandung dan memberikan angket kepada siswa kelas XI Tata Boga.

3. Tahap pengolahan data

Data diolah berdasarkan dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada siswa kelas XI, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan mencari persentase dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

a. Memeriksa jumlah lembar jawaban angket

Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden kemudian dihitung, dan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden pada setiap item.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Fathurrohman (2007:87) mengungkapkan bahwa “angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, sikap, dan faham dalam hub kausal.” Angket dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, angket dapat langsung diberikan kepada responden secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama. Angket yang diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pilihan jawaban telah di sediakan dan responden dapat memilih lebih dari satu. Pertanyaan pada angket mengacu pada tujuan penelitian yaitu :

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Peran tutor sebaya sebagai fasilitator pada strategi pembelajaran tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.

Aspek yang diteliti pada tujuan penelitian ini adalah peran tutor sebaya sebagai fasilitator. Indikator dalam aspek penelitian ini yaitu :

- a. Peran tutor sebaya dalam mengkondisikan ruang belajar (laboratorium) terdapat pada pertanyaan no 1.
 - b. Peran tutor sebaya dalam mengkondisikan tahap awal belajar *american service* terdapat pada pertanyaan no 2.
 - c. Peran tutor sebaya dalam membimbing menunjukkan persiapan alat *american service* terdapat pada pertanyaan no 3.
2. Peran tutor sebaya sebagai pembimbing pada strategi pembelajaran tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.

Aspek yang diteliti pada tujuan penelitian ini adalah peran tutor sebaya sebagai motivator. Indikator dalam aspek penelitian ini diantaranya :

- a. Peran tutor sebaya sebagai pembimbing dalam membimbing tutee dari segi penguatan pengetahuan, *standar operasional* praktikum *american service* diantaranya :
 - 1) Tutor sebaya memberi penguatan terhadap benda yang digunakan dalam pelayanan, terdapat pada pertanyaan no 4.
 - 2) Tutor sebaya menunjukkan jenis, posisi, dan jarak, peralatan makan pada penyusunan meja *side stand, table setting*, terdapat pada pertanyaan no 5-8.
 - 3) Tutor sebaya memberitahu *tutee* saat menjelaskan menu kepada tamu, terdapat pada pertanyaan no 9.
 - 4) Tutor sebaya memberitahu *tutee* saat menyusun *side stand* terdapat pada pertanyaan no 10.
- b. Peran tutor sebaya sebagai pembimbing dalam membimbing tutee dalam menjaga perilaku tutee saat praktikum *american service* diantaranya :

- 1) Memilih kata-kata dan perilaku yang baik dan sopan saat pelayanan, terdapat pada pertanyaan no 11.
 - 2) Mengubah perilaku tutee dalam menjaga sanitasi hygiene, terdapat pada pertanyaan no 12.
- c. Peran tutor sebaya sebagai pembimbing dalam membimbing siwa dari segi melatih kemampuan praktikum *american service* diantaranya :
- 1) Melatih kemampuan saat *polishing*, cara memasang taplak meja (*table cloth*), *table setting*, *napkin folding* terdapat pada pertanyaan no 13-17.
 - 2) Melatih kemampuan, *unfolding guest napkin*, *pouring ice water serving bread and butter*, *adjustment*, membawa piring dengan menumpukan pada tangan, dan *clear up* terdapat pada pertanyaan no 18-26.
3. Peran tutor sebaya sebagai motivator pada strategi pembelajaran tutor sebaya dalam praktikum *food and beverage service*.
- Aspek yang diteliti pada tujuan penelitian ini adalah peran tutor sebaya sebagai motivator. Indikator dalam aspek penelitian ini adalah
- a. Memberi penghargaan dalam belajar diantaranya :
 - 1) Memberi pujian saat siswa melakukan praktek dengan baik, terdapat pada pertanyaan no 27-28.
 - 2) Memberikan hadiah berupa nilai saat siswa dapat melakukan praktek dengan benar, dan cepat, terdapat pada pertanyaan no 29-30.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Sugiyono (2008:207) mengemukakan analisis data deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

1. Verifikasi Data

Kuesioner dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2. Tabulasi Data

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut. Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Dalam penelitian ini responden menjawab lebih dari satu *alternative* jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban bervariasi

3. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam kuesioner yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap kuesioner berbeda. Rumus persentase mengacu pada pendapat Sudjana (1989:129), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100 % = Bilangan mutlak

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini pertanyaan dalam angket boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi sesuai dengan jumlah jawaban responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012:304) “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15% dan seterusnya” yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria dibawah ini :

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Sebagian Besar

Yusi Pusphitalia, 2014

PENDAPAT SISWA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN FOOD AND BEVERAGE SERVICE.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 51 % - 75 % : Lebih Dari setengahnya
- 50 % : Setengahnya
- 26 % - 49 % : Kurang Dari Setengahnya
- 1 % - 25 % : sebagian Kecil
- 0 % : Tidak Seorangpun

Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Djamarah dan Zain (2002 : 121), yaitu :

- 86% - 100% : Baik sekali
- 66% - 85% : Baik
- 50% - 65% : Cukup
- 31% - 49% : Kurang
- 0% - 30% : Sangat kurang

Kriteria diatas penulis sesuaikan dengan keperluan penelitian seperti dibawah ini :

- 86% - 100% : Sangat berperan
- 66% - 85% : Berperan
- 50% - 65% : Cukup berperan
- 31% - 49% : Kurang berperan
- 0% - 30% : Sangat kurang berperan